

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah banyak mempengaruhi banyak bidang kehidupan, khususnya di bidang pendidikan. Di era digital saat ini, penerapan alat berbasis internet muncul sebagai metode utama dalam proses pendidikan (Yunita, 2021). Tren ini terlihat jelas dalam semakin populernya platform dinamis, aplikasi e-learning, dan media sosial sebagai sumber daya pendidikan tambahan. Sekolah Menengah Atas (SMA), yang mewakili pendidikan menengah atas, juga mengalami perubahan ini, baik pendidik maupun peserta didik perlu beradaptasi dengan teknologi untuk meningkatkan upaya belajar mengajar.

Salah satu alasan mendasar untuk menerapkan teknologi pendidikan berbasis internet di sekolah menengah adalah potensinya untuk meningkatkan keterlibatan dan antusiasme siswa. Temuan Nelson (2000) menunjukkan korelasi yang baik antara motivasi, pertumbuhan kognitif, dan perubahan pemahaman. Generasi muda modern dibesarkan dalam lingkungan yang sangat dipengaruhi oleh inovasi digital. Oleh karena itu, penggunaan perangkat dan platform digital yang sudah mereka kenal dalam kerangka pendidikan dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik dan relevan. Konten pendidikan yang disampaikan melalui format multimedia, simulasi interaktif, atau permainan edukasi online seringkali lebih efektif dalam menarik minat siswa dan meningkatkan pemahaman konsep yang lebih dalam.

Selain itu, teknologi pendidikan online memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih disesuaikan. Berbagai platform dan aplikasi menawarkan fungsionalitas yang memberdayakan pendidik untuk memodifikasi sumber daya dan teknik pengajaran berdasarkan preferensi belajar masing-masing siswa. Misalnya, teknologi pembelajaran adaptif dapat menilai kekuatan dan tantangan siswa terkait mata pelajaran tertentu dan menyarankan latihan yang relevan atau konten tambahan. Akibatnya, setiap pelajar diberi kesempatan untuk maju sesuai ritme mereka sendiri dan dengan cara yang selaras dengan preferensi belajar mereka, sehingga berpotensi meningkatkan hasil pendidikan secara keseluruhan.

Menurut Hamalik (2019) pendidikan mencakup perpaduan faktor manusia, sumber daya, fasilitas, alat, dan metode yang berinteraksi untuk mencapai tujuan pendidikan. Di luar manfaat pengajaran, memanfaatkan teknologi pendidikan online juga memberikan siswa sekolah menengah keterampilan penting yang diperlukan untuk abad ke-21. Kemampuan untuk meneliti, menilai, dan memanfaatkan informasi dari beragam platform online, terlibat dalam kolaborasi virtual, dan berkomunikasi dengan baik melalui saluran digital menjadi semakin penting dalam lanskap teknologi saat ini. Dengan terlibat dalam pendidikan online, siswa secara tidak sengaja mengasah kemampuan ini, membekali mereka untuk sukses dalam studi lanjutan dan pasar kerja yang semakin digital.

Siswa memperoleh wawasan kesadaran yang memungkinkan mereka menyelidiki pertumbuhan pribadi mereka dengan memanfaatkan internet sebagai alat informatif Zainyati (2017). Meskipun demikian, penerapan teknologi untuk

pembelajaran online di pendidikan menengah mempunyai kesulitan tersendiri. Pertimbangan penting mencakup infrastruktur internet yang memadai, memastikan kesempatan yang sama bagi setiap siswa, dan kemauan pendidik untuk memasukkan teknologi ke dalam pengajaran dan kurikulum mereka. Oleh karena itu, upaya kolektif dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk lembaga pemerintah, lembaga pendidikan, guru, siswa, dan orang tua, diperlukan untuk sepenuhnya memanfaatkan keunggulan teknologi pembelajaran berbasis internet untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah menengah.

Hasil Belajar Siswa Yang diketahui bahwa nilai belajar siswa kelas X SMA Swasta Purnayudha Sei Rakyat masih ada yang dibawah KKM. Hal ini dilihat dari data hasil ulangan harian semester genap tahun ajaran 2025/2026. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), atau dengan kata lain siswa yang nilainya di bawah 80 lebih banyak dibanding dengan siswa yang nilainya di atas 80. Yakni hanya 34% siswa yang tuntas, dan 66% lainnya tidak tuntas dari keseluruhan 18 siswa. Terlihat jelas bahwa nilai hasil siswa yang tidak tuntas lebih besar dari pada siswa yang tuntas.

Berdasarkan asumsi dan pengertian sebelumnya, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh penggunaan Teknologi Pembelajaran Berbasis Internet Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta Purnayudha Sei Rakyat Dalam Mata Pembelajaran Biologi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan teknologi pembelajaran berbasis internet pada siswa kelas X SMA Swasta Purnayudha Sei Rakyat?.
2. Bagaimana pengaruh penerapan penggunaan teknologi pembelajaran berbasis internet terhadap motivasi siswa kelas X SMA Swasta Purnayudha Sei Rakyat?.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan teknologi pembelajaran berbasis internet pada siswa kelas X SMA Swasta Purnayudha Sei Rakyat.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan penggunaan teknologi pembelajaran berbasis internet terhadap motivasi siswa kelas X SMA Swasta Purnayudha Sei Rakyat.

1.4 Manfaat Penelitian

Keuntungan yang diharapkan dari penelitian ini diuraikan di bawah ini:

1.4.1 Keuntungan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan basis pengetahuan dalam sektor pendidikan, khususnya mengenai integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam lingkungan pembelajaran. Temuan dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber bagi para sarjana lain untuk mengeksplorasi mata pelajaran terkait dan menambah kedalaman literatur yang ada tentang pendidikan online di tingkat sekolah menengah.

1.4.2 Keuntungan Praktis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai dengan cara berikut:

- a. Bagi para pendidik, hal ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pemahaman tentang metode efektif dalam memanfaatkan teknologi internet sebagai alat pengajaran dan strategi untuk mengatasi tantangan selama proses pendidikan.
- b. Bagi peserta didik, meningkatkan kesadaran dan kompetensi peserta didik dalam memanfaatkan teknologi internet secara bermanfaat dan konstruktif untuk membantu proses pendidikannya.
- c. Bagi pendidikan, berfungsi sebagai dasar untuk menilai dan menyempurnakan kebijakan dan sumber pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan merata.